

BAB IV HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Latar

1. Lokasi Sekolah SMK Mandiri Pontianak

Sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) SMK Mandiri Pontianak yang beralamat di Jalan Tanjung Raya II gang SAMI Sumping, Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. SMK ini berdiri pada Tahun 2002 dan pada tahun yang sama proses kegiatan pendidikan mulai berlangsung di SMK Mandiri Pontianak.

Di lihat dari letaknya sangat strategis dan kondusif untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Yang terletak di tengah kota, beralamat di Jalan Tanjung Raya II gang Sami Sumping Pontianak Timur, Kota Pontianak, Kalimantan barat dengan kode pos 78232. Kemudian mengenai bentuk bangunan sekolah SMK Mandiri Pontianak sudah cukup ideal. SMK Mandiri Pontianak memiliki ruangan-ruangan yang siap pakai, seperti ruangan kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha (TU), ruang belajar, ruang perpustakaan, dapur, gudang dan wc guru juga wc siswa.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMK Mandiri Pontianak yang di pimpin oleh Mahdi M.T selaku kepala sekolah. Pada saat dimasa pandemi *Covid-19* pembelajaran dilaksanakan di rumah.

2. Profil Singkat SMK Mandiri Pontianak

Nama Sekolah	SMK Mandiri Pontianak
Alamat Sekolah	Jalan Tanjung Raya II/ Sami Sumping
Status Sekolah	Swasta
NPSN	30105218
Waktu Penyelenggaraan	6 / Pagi hari
Jenjang Pendidikan	SMK
Naungan	Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK. Pendirian	364

Tanggal SK Pendirian	14-10-2004
No. SK. Operasioanal	364
Tanggal SK Operasional	14-10-2014
File SK Operasioanal	71401-267950-471421-36134553-1785105044.pdf
Akreditasi	B
No. SK. Akreditasi	053/BAN-SM/SK/2019
Tanggal SK Akreditasi	21-01-2019
Email	smkmandiri_ptk@yahoo.co.id

3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan Mandiri Pontianak

a. Visi

Sekolah Menengah Kejurusan (SMK) Mandiri Pontianak sebagai lembaga pendidikan dan latihan (Diklat) yang mendidik SDM intelektual dan Tenaga Kerja profesioanal pada dunia usaha dan industri secara mandiri dan wiraswasta.

b. Misi

- 1) Mendidik, melatih serta membimbing berbagai ilmu pengetahuan di bidang bisnis manajemen dan informatika di dunia usaha dan industri.
- 2) Menciptakan belajar mengajar yang kondusif serta berwawasan mutu dan keunggulan di sekolah maupun dunia usaha dan industri berdasarkan norma-norma kesopanan.
- 3) menghasilkan kualitas tamatan yang berkepribadian, berpengalaman serta memiliki keterampilan yang tangguh untuk menghadapi perkembangan zaman.
- 4) Menciptakan tamatan-tamatan profesional yang siap memasuki dunia usaha dan dunia industri sesuai dengan perkembangan teknologi yang maju.
- 5) sekolah sebagai kebanggaan masyarakat mempersiapkan tenaga kerja yang handal dan berwibawa.

c. Tujuan Sekolah

Pengelolaan dan pengembangan sekolah menengah kejuruan mempunyai tujuan baik secara Nasional maupun program pendidikan di SMK Mandiri Pontianak, tujuan tersebut adalah :

- 1) Mempersiapkan tamatan SMK menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang profesional maupun memasuki dunia usaha/industri serta mampu bersaing di bursa tenaga kerja.
- 2) Membekali tamatan SMK dengan kemampuan agar dapat meningkatkan karier dan mengembangkan diri baik secara *horizontal* dan *vertical*.
- 3) membantu mengembangkan karir-karir yang sesuai dengan skill dan profesinya.
- 4) membentuk watak-watak kemandirian perorang, kelompok, bahkan golongan.
- 5) Agar semua ilmu dan pengalaman dapat di terapkan pada lapangan pekerjaan.

4. Persiapan Penelitian

Pada tahap persiapan, kegiatan yang pertama dilakukan adalah persiapan penelitian konsultasi ke pembimbing 2 dan pembimbing 1 mengenai perancangan desain penelitian, konsultasi desain, instrumen, dan kisi-kisi. Pada tanggal 23 Juni 2021 desain penelitian di ACC oleh pembimbing ke dua dan pada tanggal 24 juni 2021 desain penelitian di ACC oleh pembimbing pertama. Setelah itu desain penelitian diseminarkan pada tanggal 08 Juli 2021, setelah seminar penelitian melakukan revisi seminar dan selesai pada tanggal 19 agustus 2021, maka tahap persiapan hampir selesai. Tahap selanjutnya adalah mengurus surat rekomendasi mohon ijin penelitian dari riset lembaga IKIP PGRI Pontianak. persiapan selanjutnya pada tanggal 13 Oktober 2021 adalah agenda dan permohonan pembuatan ijin penelitian. Setelah surat ijin penelitian dari pihak kampus selesai dengan No. Surat L.202/1098/d1.IP/TU/2021.

Pada tanggal 01 November 2021 penelitian menghadap Kepala Sekolah SMK Mandiri Pontianak untuk memohon ijin melaksanakan penelitian. Kemudian pada tanggal 17 November 2021 penelitian di SMK Mandiri Pontianak selesai dilaksanakan. Pada tanggal 17 November 2021 di keluarkan surat keterangan dari pihak sekolah dengan nomor 070/Yas-BM/ SMK Mandiri/KP/XI2021 bahwa penelitian telah melakukan penelitian di SMK Mandiri Pontianak.

a. Pelaksanaan Observasi dan Wawancara

Kegiatan penelitian dimulai dengan menentukan jadwal observasi kegiatan pembelajaran. Setelah data diperoleh dari sumber, selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap guru, 1 orang guru Sejarah dan 13 orang siswa dari kelas X Multimedia. Hal ini berfungsi untuk mengecek kembali data-data yang telah di dapat dari subjek penelitian agar menjadi data yang benar-benar valid.

b. Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan izin penelitian dari Rektor IKIP-PGRI Pontianak dan pihak sekolah, maka tahapan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Mandiri Pontianak. Penelitian ini dimulai setelah dikeluarkannya surat ijin penelitian dari pihak sekolah, dan pelaksanaan penelitian di mulai pada tanggal 01 November 2021 kemudian berakhir pada tanggal 17 November 2021.

B. Sajian Data

Data yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah data tentang subjek, tempat dan aktivitas keseluruhan data ini merupakan elemen pokok dalam penelitian kualitatif. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan mengacu kepada pertanyaan peneliti.

1. Berdasarkan Panduan observasi yang digunakan untuk membantu penelitian melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas siswa dan guru dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran Sejarah Indonesia melalui aplikasi *Google Classroom*. Lembar observasi diberikan

kepada guru mata pelajaran sejarah dan siswa kelas X maka disusunlah perencanaan penggunaan aplikasi Google Classroom pada pembelajaran sejarah.

2. Berdasarkan panduan wawancara untuk mendapatkan data tentang yang terarah dan sesuai dengan penggunaan aplikasi Google Classroom. Wawancara dilakukan atas dasar hasil pengamatan di kelas maupun kajian dokumen dan dilakukan antara penulis, guru dan siswa kelas X.
3. Berdasarkan lembar telaah dokumentasi maka penelitian ini dilakukan terhadap berbagai dokumen atau arsip yang ada, seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di buat oleh guru, buku atau materi pembelajaran, hasil proses belajar pada pembelajaran Sejarah, dan nilai yang diberikan guru.

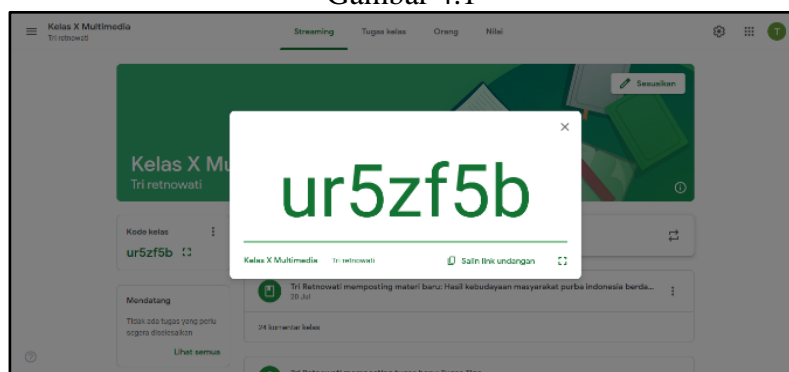
Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran Sejarah

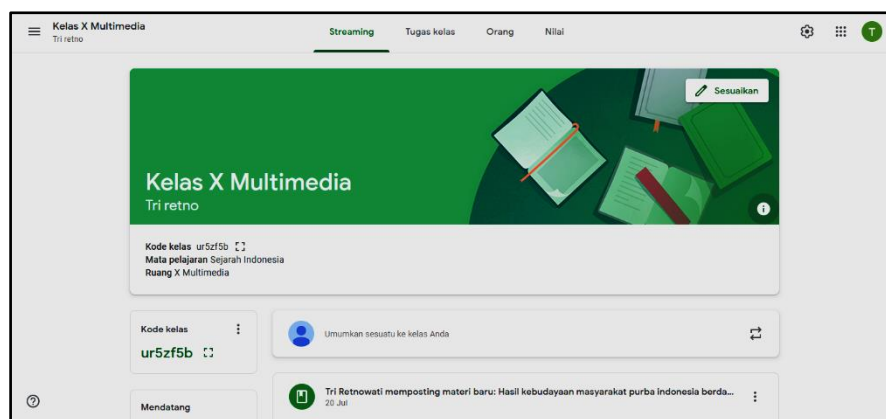
Akibat pandemi *Covid-19*, proses penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilakukan secara *daring*, berbagai sarana komunikasi yang diperlukan dalam pembelajaran akhirnya dapat dimanfaatkan secara optimal untuk tetap memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Hal tersebut menyebabkan meningkatnya intensitas penggunaan media sosial dikalangan siswa maupun mahasiswa. Hal ini dijadikan sebagai peluang untuk memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran Sejarah dimasa pandemi. Terkait dengan perencanaan penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak. Ditengah pandemi *Covid-19* sebagai media belajar khususnya dalam pembelajaran Sejarah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu TR selaku guru sejarah. Pada hari senin tanggal 8 November 2021 di SMK Mandiri Pontianak. Terkait apakah semua siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan aplikasi *Google Classroom* :

“Iya bisa, saya sebagai seorang guru yang pertama yaitu menyuruh siswa untuk mendownload aplikasi *Google Classroom* dan memberikan link *Google Classroom* tersebut melalui aplikasi *Whatsapp* di grup kelas yang telah saya buat. Kemudian saya mempertegas para siswa agar mereka tetap mengikuti pembelajaran walaupun secara daring dikarenakan keterbatasan interaksi di masa pandemi seperti ini dengan aplikasi *Google Classroom* dan selalu memotivasi siswa agar mereka semangat dalam mengikuti pembelajaran”.

Gambar 4.1

Cara mengundang siswa dengan kode *Google Classroom*

Gambar 4.2

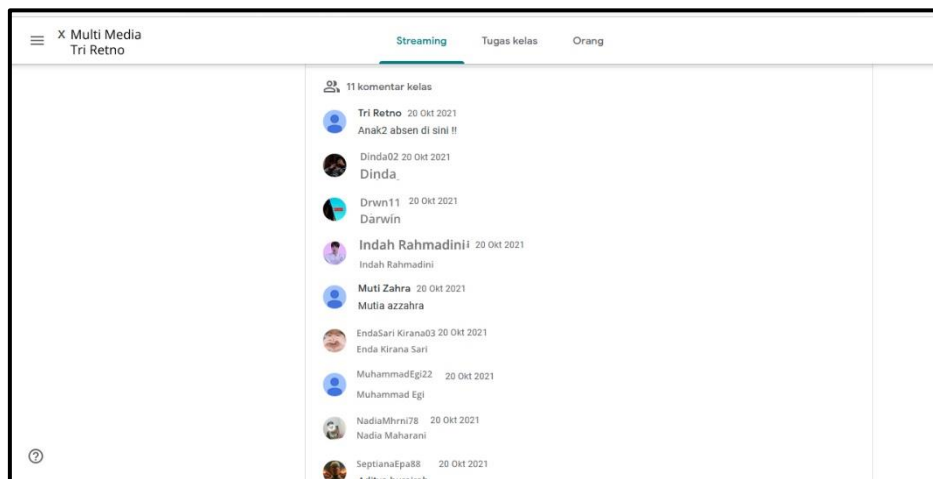
Tampilan kelas X Multimedia di aplikasi *Google Clasroom*

Setelah pembuatan kelas selesai dan link aplikasi *Google Clasroom* telah dibagikan, peneliti menanyakan tentang bagaimana cara guru melakukan absensi sebelum memulai pelajaran secara online melalui aplikasi *Google Clasroom*:

“Sebelum saya membagikan materi pembelajaran saya melakukan absensi siwa di aplikasi *Google Clasroom* melalui kolom komentar kelas”.

Gambar 4.3

Sumber : Dokumentasi Penelitian

Kegiatan absensi siswa di *Google Classroom*

Kemudian apa saja yang guru persiapkan sebelum pembelajaran secara online di mulai :

“Pertama saya mempersiapkan alat pendukung pembelajaran online seperti handphone, laptop, koneksi internet, RPP, buku pembelajaran sejarah Indonesia kelas X dan membuka aplikasi *Google Classroom*”.

Selanjutnya apakah selama menyampaikan materi guru mengacu pada RPP dan silabus :

“iya, karena dalam menyampaikan sebuah materi guru harus mengacu pada RPP dan silabus, agar kompetensi yang sudah ada di RPP dan silabus dapat tercapai.

Dapat disimpulkan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan ibu TR selaku guru sejarah bahwa perencanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media belajar khususnya pembelajaran sejarah dengan persiapan sebelumnya mengundang siswa untuk bergabung di kelas online melalui aplikasi *Google Classroom* dengan cara membagikan link aplikasi melalui grup *Whatsapp* yang telah tersedia sebelumnya. Setelah itu yang guru siapkan sebelum pembelajaran *online* guru mempersiapkan alat pendukung pembelajaran online seperti handphone, laptop, koneksi internet, RPP, buku

pembelajaran sejarah Indonesia kelas X. Guru juga menyampaikan materi melalui aplikasi *Google Classroom* sudah sesuai dengan RPP dan silabus agar kompetensi yang sudah ada di RPP dan silabus dapat tercapai.

Hasil wawancara dengan siswa DN. Pada tanggal Selasa 9 November 2021. Terkait apa perencanaan persiapan yang harus kamu siapkan sebelum memulai pembelajaran sejarah melalui aplikasi *Google Classroom* :

“yang saya siapkan sebelum pembelajaran online dimulai *handphone*, laptop dan paket data.

Dapat disimpulkan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan siswa DN bahwa persiapan sebelum memulai pembelajaran online melalui aplikasi *Google Classroom* adalah *handphone*, laptop dan paket data.

2. Pelaksanaan Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran Sejarah

Pelaksanaan pembelajaran *daring* dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pembelajaran khususnya pelajaran Sejarah harus disesuaikan dengan kemampuan guru dalam mengembangkan materi apa yang disampaikan supaya memudahkan siswa untuk bisa memahami materi yang diberikan oleh guru. Dalam menggunakan aplikasi *Google Classroom* guru harus tetap mengontrol siswa mana yang aktif dan mana yang tidak aktif ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam menggunakan *Google Classroom*.

Terkait dengan pelaksanaan penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak. Ditengah pandemi *Covid-19* sebagai media belajar khususnya dalam pembelajaran sejarah berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu TR selaku guru sejarah. Pada hari Senin tanggal 8 November 2021 di SMK Mandiri Pontianak. Terkait bagaimana menurut ibu penggunaan aplikasi *Google Classroom* khususnya dalam pembelajaran sejarah, apakah mempermudah atau malah mempersulit dalam proses pembelajaran :

“Menurut saya cukup mempermudah, karena saya sebagai guru tetap bisa menyampaikan materi secara singkat, jelas dan padat melalui aplikasi *Google Classroom* ini. Materi berupa file yang saya berikan melalui *Google Classroom* tidak akan hilang. Jadi siswa tetap bisa membacanya kembali walaupun jam mata pelajaran telah selesai. Akan tetapi sebagai guru tidak bisa memantau secara langsung apakah siswa tersebut memahami atau tidak materi yang telah saya sampaikan”.

Dihari yang sama peneliti menanyakan kembali kepada guru TR terkait apakah selama masa pandemi ini ibu hanya menggunakan aplikasi *Google Classroom* saja dalam pembelajaran :

“ Dalam proses pembelajaran saya tidak hanya menggunakan aplikasi *Google Classroom* saja melainkan saya menggunakan aplikasi *Whatsapp* juga.

Gambar 4.4

Sumber : Dokumentasi Penelitian

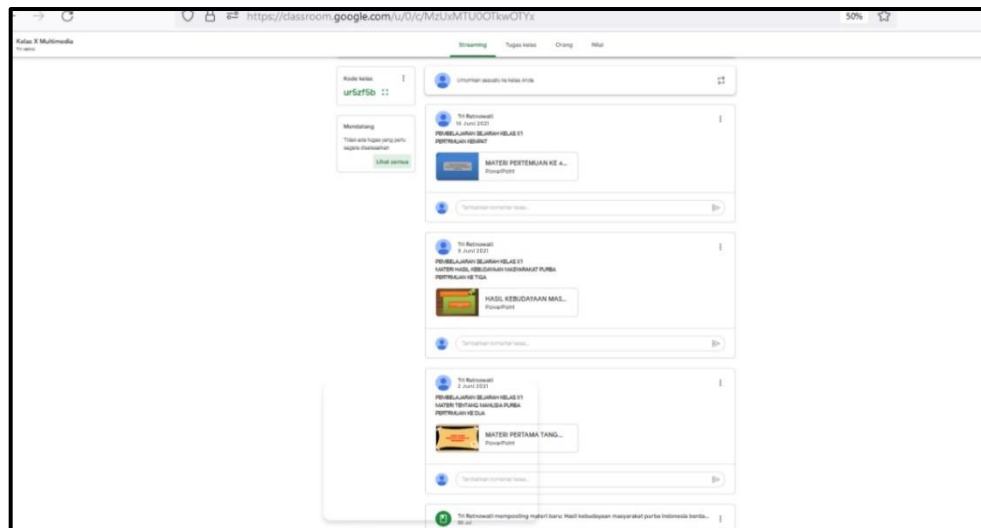


Guru membagikan materi pelajaran melalui pesan *Whatsapp*

selanjutnya terkait bagaimana cara guru mengirim materi kepada siswa melalui *Google Classroom* :

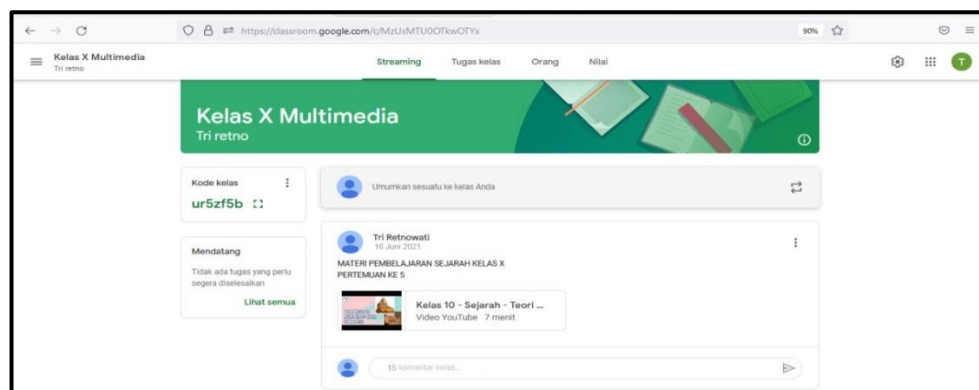
“cara saya yaitu mengirim materi menggunakan buku paket sejarah Indonesia sebagai bahan ajar dan yang telah di ubah dalam bentuk materi *Power Point*, PDF dan link *Youtube* yang berhubungan dengan materi pembelajaran agar mempermudah siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan”.

Gambar 4.5
Sumber : Dokumentasi Penelitian



Guru membagikan materi di *Goggle Classroom*

Gambar 4.6
Sumber : Dokumentasi Penelitian



Guru membagikan video pembelajaran di aplikasi *Google Classroom* melalui link *Youtube*

Di hari yang sama peneliti menanyakan kembali kepada guru terkait apakah dengan pembelajaran *Google Classroom* ini siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran :

“Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* ini siswa bisa dikatakan lumayan aktif dalam pembelajaran. Karena di setiap saya memberikan materi selalu ada beberapa siswa yang bertanya dikolom komentar tersebut. Begitu juga dengan yang menjawab pertanyaan ketika saya bertanya lumayan banyak yang menjawab. Karena bagi yang bisa menjawab pertanyaan akan saya kasih poin lebih dalam pembelajaran”.

Gambar 4.7
Sumber: Dokumentasi Penelitian



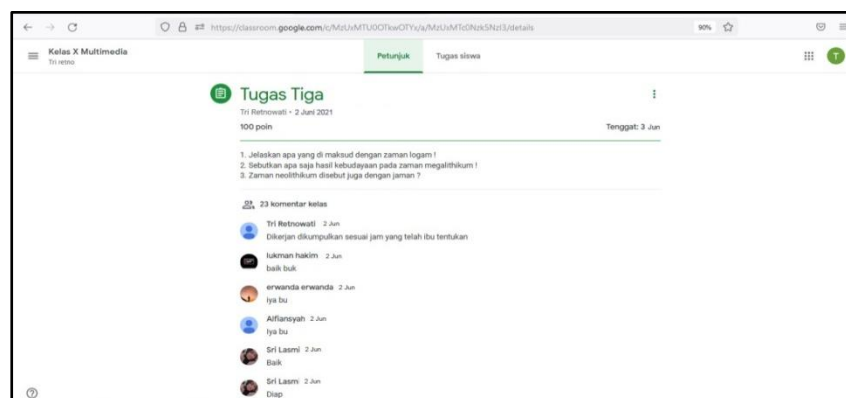
Interaksi guru dengan siswa di aplikasi *Google Classroom*
Kemudian apa yang ibu lakukan ketika terdapat siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran melalui aplikasi *Google Classroom* ?

“jika diantara mereka tidak bisa mengikuti pembelajaran melalui aplikasi *Google Classroom* mereka tetap diberikan tugas via chat melalui aplikasi *Whatsapp* grup kelas ataupun menyuruh mereka ke sekolah langsung mengambil tugas yang telah saya siapakan.

Sehubungan dengan hal tersebut bagaimana cara guru memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengerjakan tugas :

“Dalam memberikan pemahaman kepada siswa terkait dengan tugas yang selalu saya berikan diakhir pembelajaran siswa harus mengumpulkan tugas sesuai dengan jam yang sudah saya tetapkan. Dimana setiap siswa yang telah mengumpulkan tugas bisa langsung melihat nilai mereka sendiri di aplikasi *Google Classroom*. Jika ada siswa yang tidak mengumpulka tugas lewat aplikasi *Google Classroom* terkendala karena hp ataupun kuota yang terbatas siswa tersebut bisa bertanya via *chat* lewat aplikasi *Whatsapp* grup kelas yang telah saya buat. Atau pun siswa tersebut bisa ke sekolah untuk menemui saya, mengambil tugas dan mengumpulkannya dengan segera”

Gambar 4.8
Sumber: Dokumentasi Penelitian



Guru Memposting Tugas di aplikasi *Google Classroom*

Dapat disimpulkan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan ibu TR tentang pelaksanaan penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak. Cukup mempermudah bagi guru karena materi yang telah di sampaikan secara singkat, jelas dan padat berupa file bisa langsung di kirim lewat aplikasi *Google Classroom*. Adapun materi yang dibagikan di aplikasi *Google Classroom* guru telah mengubahnya dalam bentuk Pdf, *Power Ponit* dan *link Youtube* yang berhubungan dengan materi pembelajaran sejarah agar mempermudah siswa dalam memahami materi yang telah dibagikan melalui aplikasi *Google Classroom*. Siswa tetap bisa membaca kembali materi yang telah guru berikan walaupun jam pelajarannya telah selesai karena materinya tidak akan hilang. Selama masa pandemi guru tidak hanya menggunakan aplikasi *Google Classroom* saja tetapi guru juga menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran online. selama proses pembelajaran siswa lumayan aktif dalam mengikuti pelajaran sejarah karena bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru akan diberikan poin lebih oleh guru.

Cara guru memberikan pemahan kepada siswa dalam mengerjakan tugas yaitu siswa harus mengumpulkan tugas sesuai dengan jam yang telah guru tetapkan. Bagi siswa yang tidak mengumpulkan tugas terkendala karena hp ataupun kuota, siswa teersebut bisa bertanya lewat *chat* di aplikasi *Whatssap* ataupun langsung ke sekolah untuk menemui gurunya.

Hasil wawancara dengan siswa NM. Pada hari selasa 9 November 2021. Terkait pelaksanaan penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak. apakah guru sejarah selama pandemi menggunakan aplikasi lain ketika mengajar secara online :

“Iya, ibu menggunakan aplikasi *Google Classroom* juga”.

Dapat disimpulkan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan siswa NM bahwa guru selama masa pandemi *covid-19* mengajar secara online tidak hanya menggunakan aplikasi *Gooogle Cassroom* saja

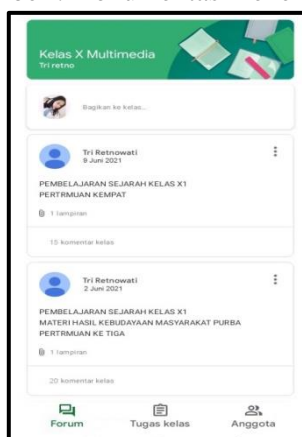
melainkan guru juga menggunakan aplikasi *whatsapp* selama pembelajaran secara online berlangsung.

Hasil wawancara dengan siswa DN. Pada hari selasa tanggal 9 November 2021. Terkait pelaksanaan penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak. Menurut anda apakah belajar sejarah menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada masa pandemi dapat berjalan dengan baik untuk mempermudah anda dalam belajar :

“Menurut saya sudah berjalan dengan baik bu. Karena belajar menggunakan aplikasi *Google Classroom* memudahkan bagi siswa. walaupun belajar tidak tatap muka guru tetap bisa memberikan materi dan juga tugas melalui aplikasi *Google Classroom*. Jadi bu dimanapun dan kapanpun siswa tetap bisa belajar asalkan sinyal bagus dan kuota ada”.

Gambar 4.9

Sumber : Dokumentasi Penelitian



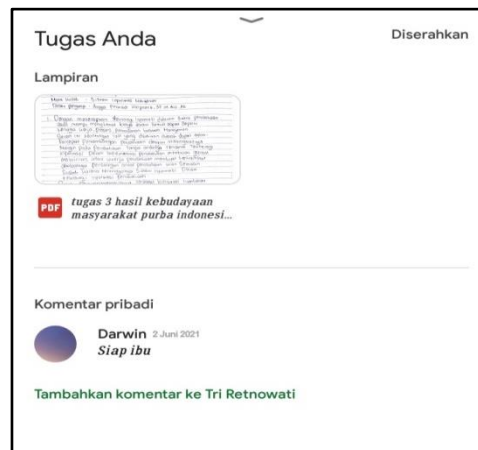
Siswa Melihat Materi di aplikasi *Google Classroom*

Kemudian dilanjutkan hasil wawancara dengan siswa NM. Pada hari selasa tanggal 9 November 2021. Terkait pelaksanaan penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak. Menurut anda apakah belajar sejarah menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada masa pandemi dapat berjalan dengan baik untuk mempermudah anda dalam belajar :

“Dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* dalam belajar sudah cukup baik. Karena ketika guru memberikan materi sudah

singkat dan jelas. Begitu juga dengan tugas yang diberikan bisa melihat langsung nilainya”.

Gambar 4.10
Sumber : Dokumentasi Penelitian



Siswa Memposting tugas di aplikasi *Google Classroom*

Selanjutnya berkenaan hasil wawancara dengan siswa RN. pada hari selasa tanggal 9 November 2021. Terkait pelaksanaan penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak. Menurut anda apakah belajar sejarah menggunakan aplikasi *Google Classroom* pada masa pandemi dapat berjalan dengan baik untuk mempermudah anda dalam belajar :

“Iya sudah berjalan dengan baik. Karena di era pandemi seperti ini tetap bisa belajar dari rumah walaupun dengan sistem daring melalui aplikasi *Google Classroom*. Yang memudahkan bagi siswa untuk tetap bisa belajar dengan materi yang telah guru berikan.

Dapat disimpulkan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan siswa DN, NM dan RN. Bahwa pelaksanaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak, sudah berjalan dengan baik walaupun di era pandemi seperti ini siswa tetap bisa belajar dari rumah dimana pembelajaran masih bisa berlangsung dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*, dan guru tetap bisa memberikan materi yang singkat dan jelas begitu juga dengan tugas yang di berikan kepada siswa yang dimana mereka bisa melihat langsung nilainya.

Hasil wawancara dengan siswa DN. Pada hari Selasa tanggal 9 November 2021. Terkait pelaksanaan penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak. Apakah anda memahami materi yang dikirimkan guru melalui aplikasi *Google Classroom* :

“Iya paham, karena materi yang di berikan oleh guru sudah jelas dan saya tetap bisa membaca materi yang di berikan oleh guru walaupun jam pelajarannya sudah selesai. Karena materi yang diberikan oleh guru melalui aplikasi *Google Classroom* tidak akan hilang”.

Hasil wawancara dengan siswa IR. Pada hari selasa tanggal 9 November 2021. Terkait pelaksanaan penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak. Apakah anda memahami materi yang dikirimkan guru melalui aplikasi *Google Classroom* :

“Paham, asalkan materi yang disampaikan oleh guru di baca tidak hanya sekali saja itu kalau menurut saya”.

Hasil wawancara dengan siswa AF. Pada hari selasa tanggal 9 November 2021. Terkait pelaksanaan penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak. Apakah anda memahami materi yang dikirimkan guru melalui aplikasi *Google Classroom* :

“Iya saya paham, dengan cara membaca kembali materi yang sudah ibu berikan melalui aplikasi *Google Classroom*”.

Dapat disimpulkan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan siswa DN, IR dan AF. Bahwa pelaksanaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak, siswa dapat memahami pelajaran sejarah yang telah guru sampaikan melalui aplikasi *Google Classroom* dengan cara siswa membaca kembali materi yang telah disampaikan oleh guru melalui aplikasi *Google Classroom* tersebut.

Hasil wawancara dengan siswa DN. Pada hari selasa tanggal 9 November 2021. Terkait pelaksanaan penggunaan aplikasi *Google*

Classroom pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak. Apakah anda merasa bosan pada saat pembelajaran sejarah melalui daring dengan aplikasi *Google Classroom* :

“Iya terkadang saya merasa bosan, karena tidak bisa bertemu dengan teman-teman secara langsung”.

Hasil wawancara dengan siswa AF. Pada hari selasa tanggal 9 November 2021. Terkait pelaksanaan penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak. 44dApakah anda merasa bosan pada saat pembelajaran sejarah melalui daring dengan aplikasi *Google Classroom* :

“Kadang saya merasa bosan, karena tidak bisa melihat langsung ibu menyampaikan materinya dan juga tidak bisa bertemu dengan teman secara langsung”.

Hasil wawancara dengan siswa RA. Pada hari selasa tanggal 9 November 2021. Terkait pelaksanaan penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak. Apakah anda merasa bosan pada saat pembelajaran sejarah melalui daring dengan aplikasi *Google Classroom* :

“Iya kadang merasa bosan, karena lebih suka dikelas ketemu langsung dengan guru dan teman-teman, tapi karena pandemi tidak bisa untuk di paksakan”.

Dapat disimpulkan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan siswa DN, AF dan RA. Bahwa pelaksanaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak, terkadang membuat siswa merasa bosan karena belajar menggunakan aplikasi *Google Classroom* tidak bisa bertemu dengan guru dan teman-teman secara langsung.

3. Kendala Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran Sejarah

Dampak *Covid-19* bagi dunia pendidikan teradap implementasi pembelajaran daring disekolah, maka pembelajaran dilaksanakan dari rumah untuk memutus mata rantai pandemi *Covid-19*. Pembelajaran yang

awalnya dilaksanakan disekolah secara tatap muka tetapi selama adanya pandemi maka pembelajaran dilaksanakan dari rumah dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang salah satunya digunakan yaitu Aplikasi *Google Classroom*.

Kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan kreatifitas guru dalam memberikan materi dan soal latihan kepada siswa, dari tugas latihan yang dikerjakan oleh siswa dapat digunakan untuk nilai harian siswa. Namun dalam melaksanakan pembelajaran secara *daring* banyak ditemukan beberapa kendala dalam memberikan penyampaian pembelajaran.

Terkait dengan kendala dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak. di tengah *Covid-19* sebagai media belajar khususnya dalam pembelajaran sejarah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu TR selaku guru Sejarah SMK Mandiri Pontianak. Pada hari senin tanggal 8 November 2021. Terkait apakah ibu mempunyai kendala dalam memanfaatkan aplikasi *Google Classroom* sebagai media dalam proses pembelajaran sejarah :

“Bagi saya sebagai seorang guru tidak ada. Tetapi bagi siswa dalam kondisi seperti sekarang ini kurangnya fasilitas dalam belajar *online* seperti sinyal dan kuota yang tidak memadai, membuat proses pembelajaran kurang lancar dan terkadang kurang efektif”.

Kemudia dihari yang sama peneliti menanyakan kepada ibu TR terkait bagaimana cara ibu mengatasi kendala tersebut :

“Cara saya mengatasi kendala tersebut dengan cara menanyakan langsung ke siswa melalui via *chat* dengan aplikasi *Whatsapp* di grup kelas ataupun menyuruh siswa ke sekolah untuk menemui saya dan menanyakan langsung apa kendala yang di hadapi selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom*. Jika kendala mereka di jaringan ataupun kuota yang kurang memadai saya tetap memberikan mereka materi dan juga tugas melalui buku paket. Buku paket tersebut bisa mereka foto atau di catat maupun diringkas sendiri di sekolah”.

Dapat disimpulkan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan ibu TR tentang kendala dalam penggunaan aplikasi *Google*

Classroom pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak. Terdapat kendala yang di hadapi oleh siswa dalam pembelajaran di era pandemi seperti ini dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* yaitu sinyal, kuota, handphone dan belum terbiasanya siswa belajar secara online yang dimana membuat siswa menjadi kurang efektif dalam mengikuti pembelajaran. Cara guru mengatasinya pun sangat membantu siswa karena bagi siswa yang terkendala oleh sinyal dan kuota. Siswa tersebut bisa datang ke sekolah untuk menanyakan materi ataupun tugas yang sudah ketinggalan.

Hasil wawancara dengan siswa RG. Pada hari selasa tanggal 9 November 2021. Terkait kendala dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak. Apakah ada kendala yang anda hadapi ketika belajar menggunakan aplikasi *Google Classroom* :

“Ada bu, seperti sinyal yang jelek kalau lagi hujan dan mati lampu dan juga kuota yang kadang habis”.

Hasil wawancara dengan siswa NM. Pada hari selasa tanggal 9 November 2021. Terkait kendala dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak. Apakah ada kendala yang anda hadapi ketika belajar menggunakan aplikasi *Google Classroom* :

“Ada karena bagi saya lebih sulit memahami materi yang disampaikan melalui *Goggle Classroom* lewat file, sedangkan saya sudah terbiasa menerima materi secara tatap muka ”.

Hasil wawancara dengan siswa ME. Pada hari selasa tanggal 9 November 2021 terkait kendala dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK mandiri Pontianak. apakah ada kendala yang adanda hadapi ketika belajar menggunakan aplikasi *Google Classroom*:

“Kendala yang saya dapatkan ketika mengikuti pembelajaran online yaitu *handphone* yang saya miliki terkadang loading yang

cukup lama dikarenakan kapasitas penyimpanan yang cukup terbatas”.

Hasil wawancara dengan siswa NM. Pada hari selasa tanggal 9 November 2021. Terkait kendala dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak. Apakah ada kendala yang anda hadapi ketika belajar menggunakan aplikasi *Google Classroom* :

“ Ada, kuota habis dan biaya membeli kuota tidak murah “.

Hasil wawancara dengan siswa DN. Pada hari selasa tanggal 9 November 2021. Terkait kendala dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak. Bagaimana cara anda mengatasi masalah tersebut :

“Caranya bertanya ke teman-teman saya ataupun bertanya langsung ke guru lewat chat grup kelas”.

Hasil wawancara dengan siswa EKS. Pada hari selasa tanggal 9 November 2021. Terkait kendala dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak. Bagaimana cara anda mengatasi masalah tersebut :

“Bertanya ke teman atau guru melalui *chat* di grup kelas. Atau pun langsung ke sekolah menemui gurunya. Karena jarak rumah saya dari sekolah tidak telalu jauh”.

Dapat disimpulkan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan siswa RG, NR, ME, DN, ER dan EKS. Tentang kendala dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak. Kendala yang di hadapi siswa berupa sinyal, *handphone*, kuota yang habis dan penerimaan materi yang belum terbiasa disampaikan melalui pembelajaran online. Adapun cara siswa mengatasi kendala tersebut dengan bertanya ke teman atau guru melalui *chat* di aplikasi *Whatsapp* di grup kelas mereka. Atapun siswa tersebut bisa langsung datang ke sekolah untuk menemui gurunya.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi data penelitian tentang Analisis Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran Sejarah Kelas X Di SMK Mandiri Pontianak dikemukakan temuan-temuan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengamatan serta hasil wawancara yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa Analisis Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran Sejarah Kelas X Di SMK Mandiri Pontianak telah mempermudah guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran melalui aplikasi *Google Classroom* di masa pandemi Covid-19.
2. Perencanaan penggunaan aplikasi *Google Classroom* di SMK Mandiri Pontianak dari guru dan siswa harus sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan, yakni menyiapkan alat pendukung untuk menjalankan aplikasi *Google Classroom* di *smartphone* ataupun laptop, seperti jaringan internet yang mendukung.
3. Pelaksanaan penggunaan aplikasi *Google Classroom* SMK Mandiri Pontianak berjalan dengan baik sehingga materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa bisa diterima dengan baik dan memberikan solusi pelaksanaan pembelajaran di era pandemi *Covid-19*
4. Kendala yang ditemukan dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* di SMK Mandiri Pontianak seperti jaringan internet yang kurang baik, kapasitas penyimpanan *smartphone* yang terbatas kurang terjangkau harga data internet bagi siswa dan belum terbiasanya siswa dalam menerima materi pembelajaran secara online menjadi salah satu kendala yang dialami siswa

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Berdasarkan panduan observasi yang digunakan peneliti. Maka didapatkan informasi perihal penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah, bahwa siswa dan guru melakukan pembelajaran dengan baik.

2. Berdasarkan Wawancara yang dilakukan peneliti dalam analisis penggunaan aplikasi *Google Classroom*. Wawancara dilakukan setelah dan atas dasar hasil pengamatan di kelas maupun kajian dokumen. Wawancara dilakukan antara peneliti, guru dan siswa kelas X. Dalam panduan observasi telah disusun pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang pembelajaran Sejarah melalui aplikasi *Google Classroom*.
3. Berdasarkan telaah dokumentasi yang dilakukan peneliti maka ditemukan beberapa hal, yakni kajian ini dilakukan terhadap berbagai dokumen atau arsip yang ada, seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang di buat oleh guru, buku atau materi pembelajaran, hasil proses belajar pada pembelajaran Sejarah, dan nilai yang diberikan guru.

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari tahap observasi, wawancara, dan dokumen dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran Sejarah

Menurut Nasution (2017: 87) Perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan secara rasional tentang tujuan pembelajaran tertentu dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Sejalan dengan pendapat diatas menurut Soekamto (dalam Nasution 2017: 88) perencanaan pembelajaran ini merupakan suatu proses untuk menentukan metode pembelajaran manakah yang lebih baik dipakai guna memperoleh perubahan yang diinginkan pada pengetahuan dan tingkah laku serta keterampilan peserta didik dengan materi dan karakteristik peserta didik tertentu.

Akibat pandemi *Covid-19*, proses penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilakukan secara *daring*, berbagai sarana komunikasi yang diperlukan dalam pembelajaran akhirnya dapat dimanfaatkan secara optimal untuk tetap memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Hal tersebut menyebabkan meningkatnya intensitas penggunaan media sosial dikalangan siswa maupun mahasiswa. Hal ini dijadikan

sebagai peluang untuk memanfaatkan media sosial sebagai media pembelajaran Sejarah dimasa pandemi.

Dapat disimpulkan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan ibu TR selaku guru sejarah bahwa perencanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai media belajar khususnya pembelajaran sejarah dengan persiapan sebelumnya mengundang siswa untuk bergabung di kelas online melalui aplikasi *Google Classroom* dengan cara membagikan link aplikasi melalui grup *Whatsapp* yang telah tersedia sebelumnya. Setelah itu yang guru siapkan sebelum pembelajaran *online* guru mempersiapkan alat pendukung pembelajaran online seperti handphone, laptop, koneksi internet, RPP, buku pembelajaran sejarah Indonesia kelas X. Guru juga menyampaikan materi melalui aplikasi *Google Classroom* sudah sesuai dengan RPP dan silabus agar kompetensi yang sudah ada di RPP dan silabus dapat tercapai.

2. Pelaksanaan Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran Sejarah

Menurut Hamdani (2011:203) mengatakan bahwa “rencana pelaksanaan pembelajaran diartikan sebagai satuan program pembelajaran yang dikemas untuk satu atau beberapa kompetensi dasar untuk satu kali atau beberapa kali pertemuan. Sejalan dengan kutipan diatas menurut Majid (2017: 43) pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Dampak *Covid-19* bagi dunia pendidikan terhadap implementasi pembelajaran daring disekolah, maka pembelajaran dilaksanakan dari rumah untuk memutus mata rantai pandemi *Covid-19*. Pembelajaran yang awalnya dilaksanakan disekolah secara tatap muka tetapi selama adanya pandemi maka pembelajaran dilaksanakan dari rumah dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang salah satunya digunakan yaitu aplikasi *Google Classroom*.

Kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan kreatifitas guru dalam memberikan materi dan tugas latihan kepada siswa, dari tugas latihan yang dikerjakan oleh siswa dapat digunakan untuk nilai harian siswa.

Dapat disimpulkan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan ibu TR tentang pelaksanaan penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak. Cukup mempermudah bagi guru karena materi yang telah di sampaikan secara singkat, jelas dan padat berupa file bisa langsung di kirim lewat aplikasi *Google Classroom*. Adapun materi yang dibagikan di aplikasi *Google Classroom* guru telah mengubahnya dalam bentuk Pdf, *Power Ponit* dan *link Youtube* yang berhubungan dengan materi pembelajaran sejarah agar mempermudah siswa dalam memahami materi yang telah dibagikan melalui aplikasi *Google Classroom*. Siswa tetap bisa membaca kembali materi yang telah guru berikan walaupun jam pelajarannya telah selesai karena materinya tidak akan hilang. Selama masa pandemi guru tidak hanya menggunakan aplikasi *Google Classroom* saja tetapi guru juga menggunakan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran online. selama proses pembelajaran siswa lumayan aktif dalam mengikuti pelajaran sejarah karena bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru akan diberikan poin lebih oleh guru.

Cara guru memberikan pemahan kepada siswa dalam mengerjakan tugas yaitu siswa harus mengumpulkan tugas sesuai dengan jam yang telah guru tetapkan. Bagi siswa yang tidak mengumpulkan tugas terkendala karena hp ataupun kuota, siswa teersebut bisa bertanya lewat *chat* di aplikasi *Whatsap* ataupun langsung ke sekolah untuk menemui gurunya.

3. Kendala Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* Pada Pembelajaran Sejarah

Dampak *Covid-19* bagi dunia pendidikan terhadap implementasi pembelajaran daring disekolah, maka pembelajaran dilaksanakan dari rumah untuk memutus mata rantai pandemi *Covid-19*. Pembelajaran yang

awalnya dilaksanakan disekolah secara tatap muka tetapi selama adanya pandemi maka pembelajaran dilaksanakan dari rumah dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang salah satunya digunakan yaitu Aplikasi *Google Classroom*.

Kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan kreatifitas guru dalam memberikan materi dan tugas latihan kepada siswa, dari tugas latihan yang dikerjakan oleh siswa dapat digunakan untuk nilai harian siswa. Namun dalam melaksanakan pembelajaran secara *daring* banyak ditemukan beberapa kendala dalam memberikan penyampaian pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumen dalam kendala pembelajaran yang dilakukan oleh ibu TR selaku guru Sejarah dan siswa SMK Mandiri Pontianak. Bahwa kendala yang dihadapi oleh siswa dalam penggunaan aplikasi *Google Classroom* pada pembelajaran sejarah kelas X di SMK Mandiri Pontianak, yaitu sinyal yang kadang eror, kuota internet habis perlu biaya untuk membelinya, kapasitas penyimpanan *handphone* yang terbatas dan belum terbiasanya siswa dalam menerima materi pembelajaran secara online sehingga membuat siswa kurang efektif dalam mengikuti pembelajaran.

Diantara kurangnya fasilitas penunjang pembelajaran *online* seperti *handphone*, jaringan atau kondisi sinyal yang kurang baik serta terbatas kapasitas penyimpanan *handphone* dan kurang terbiasanya siswa dalam menerima materi secara online merupakan beberapa kendala dalam proses berlangsungnya pembelajaran, namun usaha harus tetap dilakukan semaksimal mungkin, mengingat pendidikan merupakan hal yang terpenting saat ini. Di sisi lain tingkat semangat belajar siswa juga memicu akan efektif atau tidaknya pembelajaran *online* ini mengingat budaya belajar tatap muka yang masih melekat dalam diri siswa sehingga selama kegiatan belajar *online* ini tidak jarang banyak siswa yang merasa jenuh atau bosan, sehingga membuat hasil belajar yang diharapkan tidaklah efektif.

Pembelajaran *E-Learning* dengan memanfaatkan aplikasi *Google Classroom* sebagai sarana belajar khususnya dalam pembelajaran Sejarah akan terus dilakukan mengingat belum tuntasnya wabah *Covid-19* namun untuk sekarang dimasa *new normal* pembelajaran dilakukan sudah mulai mengadakan tatap muka walaupun dilakukan secara bergantian waktu dalam melaksanakannya. Hal –hal yang membuat tidak begitu efektif dalam pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan aplikasi *Google Classroom* sebagai sarana belajar khususnya dalam pembelajaran Sejarah adalah seringnya terjadi kendala seperti sinyal yang kurang bagus dan tidak adanya paket data pada saat pembelajaran online.

Menurut Lestari (2021:295) pembelajaran *E-Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom* memang memiliki tantangan dan kendala terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana untuk melaksanakan *E-Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom* tersebut. Pembelajaran *E-Learning* efektif dalam menghadapi pembelajaran yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi dalam kelas virtual yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Namun ada kelemahan dalam pembelajaran *E-Learning* diantaranya dapat membuat siswa belajar secara mandiri dan meningkatkan motivasinya dan masalah lemahnya sinyal internet dan pembiayaan kuota data internet yang tinggi menjadi tantangan dalam pembelajaran *E-Learning* menggunakan aplikasi *Google Classroom*